

Tantangan Pemahaman Bahasa: Problematika Belajar Bahasa Arab pada Tingkat Dasar MI Iskandar Sulaiman

Anissa Nur Maulida

Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 230104110003@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

problematika; murid kelas 5; pembelajaran; penelitian; Bahasa Arab.

Keywords:

problems; grade 5 students; learning; research; Arabic.

ABSTRAK

Tujuan artikel ini untuk mendeskripsikan permasalahan pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa siswi kelas V MI Iskandar Sulaiman. Kesulitan kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab adalah persoalan-persoalan khusus yang permasalahannya muncul selama proses penguasaan bahasa tersebut. Salah satu jenis Analisis yang penulis lakukan adalah analisis kualitatif. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi wawancara (interview). Dalam

penelitian ini, yang menjadi fokus adalah seorang guru bahasa Arabnya. Analisis data didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif, yaitu dilakukan sebelum percobaan dimulai, pada saat percobaan, dan setelah percobaan selesai.

ABSTRACT

The purpose of this article is to describe the Arabic language learning problems faced by class V MI Iskandar Sulaiman students. The difficulties faced in learning Arabic are specific problems that arise during the process of mastering the language. One type of analysis that the author carried out was qualitative. In this research, data collection was carried out using interview observation techniques. In this research In this case, the focus is a fifth grade female student and her Arabic teacher. Data analysis in this research was carried out using qualitative analysis methods, which were carried out before the experiment started, during the experiment, and after the experiment was finished.

Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu proses yang terjadi didalam lingkungan belajar antara siswa dan guru. Hal ini dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik yang belum mampu memahami sehingga tidak menimbulkan kebingungan dalam proses mempelajari suatu pembelajaran. Tidak hanya itu saja, namun proses pendidikan dasar juga bertujuan untuk mengubah pola pikir dan perilaku pada anak untuk menjadi lebih baik.

Orang Indonesia menggunakan bahasa arab tidak hanya untuk memahami ajaran agama dari kitab-kitab besar seperti Alquran dan Hadits, tetapi juga untuk memahami praktik keagamaan sehari-hari, seperti shalat lima waktu, doa-doa harian, dan lain sebagainya. Bahasa arab tidak hanya berkembang menjadi bahasa yang erat kaitannya dengan agama, namun juga menjadi alat penting untuk memahami bidang ilmu



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

pengetahuan yang lebih luas, sosial budaya, dan kerjasama ekonomi internasional antara Indonesia dan negara-negara Arab (Tohe, 2018; Sauri, 2020).

Setiap anak mempunyai kemampuan untuk memahami bahasa apa pun dengan konteks yang berbeda. Perbedaan mungkin timbul dari perbedaan hasil belajar yang diinginkan, perbedaan belajar yang secara individu, perbedaan kekuatan individu, perbedaan motivasi dalam diri, dan sebagainya.

Pembelajaran bahasa Arab perlu mendapat masukan dan pertimbangan khususnya dari tingkat SD/MI hingga organisasi pendidikan tingkat tinggi untuk diskusi dan pengajaran. Hal ini berfungsi supaya peserta didik juga mampu memahami makna yang terkandung didalam isi Al Qur'an. Tidak hanya itu hadist hadist nabi, kitab fiqih juga menggunakan bahasa arab. Oleh karena itu, bahasa arab sangatlah penting untuk dipelajari bagi setiap muslim.

Pembahasan

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada pendidikan dasar, khususnya di Madrasah Ibtida'iyah. Bahasa Arab sebagai mata pelajaran untuk memberikan dorongan, bimbingan, dan mengajarkan kemampuan siswa untuk meningkatkan persepsi positif Bahasa Arab, melalui keterampilan reseptif dan produktif sebagai kompetensi dasar kemahiran berbahasa. Keterampilan ini datang dalam empat bentuk dasar berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang harus diajarkan secara holistik. (Syagif A, 2023)

Dalam segi isi, pembelajaran bahasa Arab pada jenjang pendidikan dasar mencakup banyak topik yang berhubungan dengan diri sendiri dan lingkungan, seperti pengenalan diri, keluarga, seputar rumah, sekolah, bagian tubuh, hewan, tumbuhan, kebersihan dan kesehatan. Kosakata diajarkan secara bertahap sesuai levelnya, sehingga memudahkan dalam memahami bacaan yang ada. Mengenai struktur kaidah bahasa yang ditampilkan hanya kaidah pokok saja. (Fathoni, 2021)

Metode dan teknik pembelajaran bahasa Arab pada jenjang pendidikan dasar, dapat dipilih tergantung kebutuhan dan materi pelajaran. Prinsip pedoman pembelajaran bahasa Arab di kelas adalah persiapan yang matang, bimbingan dan motivasi siswa, pemberian suasana nyaman, standar mutlak dalam buku, meningkatkan frekuensi latihan, dan memperbanyak alat dan mengoptimalkan dari yang sederhana ke teknologi digital.

Problematika secara bahasa adalah sesuatu yang mengandung masalah. Problematika merupakan suatu hal yang menghambat terjadinya sesuatu, maka dari itu diperlukan cara untuk mengatasi hal tersebut. Problematika muncul dikalangan guru atau pendidiknya maupun pelajar itu sendiri. (Daniel Haryono, 2012) Saat ini, saya telah melakukan observasi pada murid kelas 5 dan pengajar MI Iskandar Sulaiman mengenai problematika yang dihadapi, diantaranya yaitu :

1. Kesulitan menghafal kosakata bahasa arab: Menerjemahkan kata dari bahasa asing ke dalam bahasa Arab dapat menimbulkan berbagai permasalahan. Meskipun bahasa Indonesia hanya memiliki dua kategori, yaitu tunggal dan jamak, sedangkan dalam

bahasa Arab memiliki tiga kategori, yaitu mufrad, mutsanna, dan jama'. Dalam hal ini, sering kali guru mendapati siswa yang sangat pandai dalam mencari arti sebuah mufrodat di buku dan di kamus, namun mengalami kesulitan ketika diminta menafsirkan khiwar. Ada sebagian siswa yang pandai dalam khiwar, namun kesulitan dalam menafsirkan mufrodatnya.

2. Memahami kaidah nahwunya : Nahwu, merupakan cabang dari tata bahasa arab yang berhubungan dengan sintaksis (struktur kalimat), hal ini merupakan sebuah tantangan yang dihadapi bagi siswa tingkat dasar. Berikut adalah beberapa penjelasan mengenai kesulitan dalam mempelajari, diantaranya yaitu :
 - a. Perbedaan Pola bilangan Arab dengan pola bilangan yang dipelajari siswa ketika mempelajari bahasa asing lainnya. Contoh dalam bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris, memakai verb to be (am, is, are). Contohnya seperti : Muhammad is Student. Sedangkan di bahasa arab terdapat jumlah fi'liyah (kalimat yang didahului oleh kata kerja) dan jumlah ismiyah (kalimat yang didahului oleh isim). Contohnya seperti :

ذهبت الى المدرس للدراسة

- b. I'rab atau ciri-ciri I'rab yang tidak terdapat dalam bahasa asing lainnya, Hal ini memberikan kesan bahwa bahasa arab sulit untuk dipahami.
- c. Perbedaan susunan kalimat dengan bahasa lainnya.

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya baru terlihat ketika kemampuan akademik dan prestasi belajar menurun. Namun kesulitan belajar juga dapat disebabkan oleh berkembangnya perilaku bermasalah pada siswa, seperti kebiasaan berteriak teriak di kelas, menindas teman, berkelahi, sering bolos sekolah, dan sering tidak masuk sekolah. Adapun juga faktor yang dapat menimbulkan problematika tersebut terjadi, diantaranya yaitu :

1. Faktor internal siswa

Faktor internal siswa meliputi gangguan atau kekurangan kemampuan psikofisik siswa, yakni :

- a. Kualitas kognitif (dalam bidang kreativitas), antara lain seperti rendahnya kemampuan intelektual atau rendahnya kecerdasan siswa.
- b. Emosi (perasaan) Kepribadian.
- c. Sifat psikomotorik (pada bidang niat), meliputi gangguan pada alat indera penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga). (Amiruddin, 2018)

2. Faktor eksternal siswa

Faktor luar diri siswa meliputi segala situasi atau kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung kegiatan belajar. Hal ini dibagi menjadi 3 macam :

- a. Lingkungan keluarga, contohnya : Hubungan ayah dan ibu yang tidak harmonis, rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.

- b. Lingkungan desa/masyarakat, contohnya : Daerah yang kumuh dan teman bermain yang nakal. (Muhibbin Syah,2004)
- c. Lingkungan sekolah, contohnya :kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran bahasa Arab diperlukan seorang guru bahasa Arab yang mengajarkan materi secara profesional atau memilih strategi pengajaran yang memudahkan siswa dalam mendengarkan bahasa arab melalui intruksi guru tentang pengucapan dan kosakata yang baik.Memahami arti atau maksud dari materi yang telah dipelajari.Untuk memotivasi siswa dalam belajar,diperlukan tambahan pelajaran bahasa Arab, agar siswa termotivasi dalam memahami, membaca, menulis dan mengatasi mufradhat.Guru juga harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran,supaya murid juga mudah untuk menerima ilmu yang diberikan.Berikut macam macam cara untuk mengatasi problematika yang terjadi yaitu :

- a. Untuk mengatasi anak anak yang kesulitan dalam bidang mufrodath, sang guru membuat kuis di awal pembelajaran.guru akan membacakan mufrodath sesuai bab yang diajarkan,selanjutnya murid muridnya yang membaca terjemahannya ataupun sebaliknya,guru membacakan terjemahannya dan muridnya yang membacakan bahasa arabnya.setelah itu guru akan melemparkan beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh muridnya.
- b. Guru harus lebih kreatif dalam memberikan pengajaran,yang membuat penasaran untuk anak anak.Karena hal ini membuat anak lebih semangat untuk belajar.Contohnya seperti materi muftada' Khobar. Setelah dijelaskan ttg pengertian dan contohnya, guru menuliskan beberapa kalimat dan anak2 yg menentukan manakah muftada' nya dan manakah Khobar nya. Setelah itu dibahas bersama sama.
- c. Ketika guru menerjemah bacaan,guru hanya memperkenalkan anak2 menulis terjemah dr kalimat yg tidak dimengerti saja. Sedangkan untuk kalimat yg mudah d terjemah seperti kata tanya, kata penghubung, dan beberapa mufrodath yg sudah tercatat di buku LKS tidak perlu dituliskan dibacaan.
- d. Memberikan pendekatan lebih dengan muridnya,supaya mengerti apa saja hal yang menghambat murid tersebut sulit mendapat pelajaran.

Kesimpulan dan Saran

Pembelajaran adalah suatu proses yang terjadi didalam lingkungan belajar antara siswa dan guru .Hal ini dilakukan dilakukan oleh pendidik membantu peserta didik yang belum mampu memahami sehingga menimbulkan kebingungan dalam proses mempelajari suatu pembelajaran.Tidak hanya itu saja,namun proses pendidikan dasar juga bertujuan untuk mengubah pola pikir dan perilaku pada anak menjadi lebih baik.Setiap anak mempunyai kemampuan untuk memahami bahasa apa pun dengan konteks yang berbeda.

Secara bahasa problematika adalah sesuatu yang mengandung masalah.Problematika merupakan suatu hal yang menghambat terjadinya sesuatu,maka dari itu diperlukan cara untuk mengatasi hal tersebut.Problematika muncul dikalangan

guru atau pendidiknya maupun pelajar itu sendiri. Saat ini, problem yang dihadapi oleh pengajar pada murid kelas 5 Mi Iskandar sulaiman diantaranya yaitu :

1. Kesulitan menghafal kosakata bahasa arab.
2. Memahami kaidah nahwunya.
3. Perbedaan susunan kalimat dengan bahasa lainnya.

Cara mengatasinya yaitu dengan cara :

- a. Membuat kuis di awal pembelajaran.
- b. Membuat permainan.
- c. Melakukan pendekatan lebih dengan muridnya.

Daftar Pustaka

- Hidayat, n. S. (2012). Problematika pembelajaran bahasa arab. *Jurnal pemikiran islam*, 37(1).
- Amiruddin & fatmawati (2018). Problematika pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas viii smp unismuh makassar. *Al-maraji': jurnal pendidikan bahasa arab*, 2(2), 27-39.
- Muslimah, m. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap fenomena dan tantangan dalam pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah. *Sittah: journal of primary education*, 2(1), 1-18.
- Syagif, a. (2023). Peluang dan tantangan pengembangan literasi digital dalam pembelajaran bahasa arab pada jenjang pendidikan dasar. *Fashluna*, 4(1), 87-100.
- Fathoni, f. (2021). Pembelajaran dan sistem pengajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah: inovasi atau tantangan. *Modeling: jurnal program studi pgmi*, 8(2), 257-268.
- Sulaiman, e. (2023). Membumikan bahasa arab sejak dini (analisis kesulitan dan tantangan dalam pembelajaran bahasa arab untuk pemula). *Edu journal innovation in learning and education*, 1(2), 142-151.
- Muhibbin syah, psikologi belajar (cet.iii, jakarta: pt raja grafindo persada, 2004) hal.170-171
- Moch luklil maknun, "buku bahasa arab mi di pekalongan," jurnal penelitian 11, no. 1 (n.d.).